

SKRIPSI

**PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN
METODE *FULL COSTING* DAN *VARIABEL COSTING*
UNTUK PENENTUAN HARGA JUAL PRODUK VCO
PADA PERUSAHAAN AN.VCO DI DESA AAN**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : NI KADEK CITRA KARTIKA DEWI
NIM : 1915644171**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2023**

**PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN
METODE *FULL COSTING* DAN *VARIABEL COSTING*
UNTUK PENENTUAN HARGA JUAL PRODUK VCO
PADA PERUSAHAAN AN.VCO DI DESA AAN**

**Ni Kadek Citra Kartika Dewi
1915644171**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Perhitungan harga pokok produksi yang benar menurut prinsip akuntansi dapat membantu menentukan harga jual produk yang tepat. Terdapat dua pendekatan dalam menentukan harga pokok produksi yaitu metode *full costing* dan *variabel costing*. Metode *full costing* merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang membebankan seluruh biaya produksi baik yang berperilaku tetap maupun *variabel* sedangkan metode *variabel costing* merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang hanya membebankan biaya-biaya produksi *variabel* saja ke dalam harga pokok produksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapakah harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* dan *variabel costing* serta untuk mengetahui harga jual yang ditetapkan oleh Perusahaan An.VCO, harga jual berdasarkan perhitungan harga pokok produksi menurut metode *full costing* dan *variabel costing*.

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan An.VCO yang berlokasi di Banjar Petapan, Desa Aan, Banjarangkan, Klungkung. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif melalui teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan sumber data menggunakan data primer. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah metode *full costing* dan *variabel costing*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga pokok produksi menurut Perusahaan An.VCO dan harga pokok produksi menurut metode *full costing* dan *variabel costing* memperoleh hasil yang berbeda sehingga terdapat selisih Rp2.456,00 untuk metode *full costing* dan Rp833,00 untuk metode *variabel costing*. Perbandingan harga jual juga menunjukkan adanya perbedaan hasil antara harga jual menurut Perusahaan An.VCO dengan harga jual menurut perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode *full costing* dan *variabel costing*.

Kata kunci: harga pokok produksi, metode *full costing*, metode *variabel costing*, harga jual

**CALCULATION OF COST OF PRODUCTION WITH
FULL COSTING AND VARIABLE COSTING METHODS
FOR DETERMINING THE SELLING PRICE OF VCO PRODUCTS
ON THE AN.VCO COMPANY IN AAN VILLAGE**

**Ni Kadek Citra Kartika Dewi
1915644171**

(Program Studi Diploma IV Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

The correct calculation of the cost of production according to accounting Principles can help determine the right selling price for the product. There are two approaches to determining the cost of production, which are the full costing method and the variable costing. The full costing method is a method of determining the cost of production that charges all production costs, including all production costs that behave constant and variable. Variable costing is a method of determining the cost of production that only charges the variable production cost into the main cost of production. This study aims to know the cost of production by using the full costing method and the variable costing and to know the selling price set by An.VCO Company, the cost selling was based on the calculation related to the cost of production with the full costing method and the variable costing.

This research was conducted on An.VCO Company is located in Banjar Petapan, Aan Village, Banjarangkan Sub-district, Klungkung Regency. The research type is a qualitative study through data collection techniques, namely interview, observation, and documentation with data sources using primary data. Data analysis techniques in this research are full costing methods and variable costing.

The results showed that the cost of production based on An. VCO Company and the cost of production according to the full costing method and the variable costing obtained different results. Therefore, there was a different result, such as Rp2.456,00 with the full costing method and Rp833,00 with the variable costing. The selling price comparison also shows the difference in the results between the selling price based on An.VCO Company with the selling price according to the calculation related to the cost of production by the full costing method and the variable costing.

Keywords: *cost of production, full costing method, variabel costing method, selling price*

**PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN
METODE *FULL COSTING* DAN *VARIABEL COSTING*
UNTUK PENENTUAAAN HARGA JUAL PRODUK VCO
PADA PERUSAHAAN AN.VCO DI DESA AAN**

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : NI KADEK CITRA KARTIKA DEWI
NIM : 1915644171**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2023**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Kadek Citra Kartika Dewi
NIM : 1915644171
Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi:

Judul : Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Full Costing* dan *Variabel Costing* Untuk Penentuan Harga Jual Produk VCO Pada Perusahaan An.VCO Di Desa Aan
Pembimbing : Cening Ardina, SE., M.Agb
Drs. I Made Sumartana., M.Hum
Tanggal Ujian : 15 Agustus 2023

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 15 Agustus 2023



Ni Kadek Citra Kartika Dewi

SKRIPSI

PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN METODE *FULL COSTING* DAN *VARIABEL COSTING* UNTUK PENENTUAN HARGA JUAL PRODUK VCO PADA PERUSAHAAN AN.VCO DI DESA AAN

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : NI KADEK CITRA KARTIKA DEWI
NIM : 1915644171

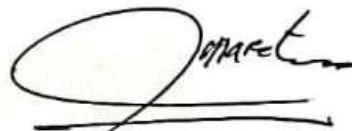
Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I



Cening Ardina, SE., M.Agb
NIP. 196204141990031003

DOSEN PEMBIMBING II



Drs. I Made Sumartana., M.Hum
NIP. 196201091989031001

JURUSAN AKUNTANSI

KETUA



SKRIPSI

PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN METODE *FULL COSTING* DAN *VARIABEL COSTING* UNTUK PENENTUAN HARGA JUAL PRODUK VCO PADA PERUSAHAAN AN.VCO DI DESA AAN

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 15 Agustus 2023

PANITIA PENGUJI

KETUA:



Cening Ardina, SE., M.Agb
NIP. 196204141990031003

ANGGOTA:



2. I Made Agus Putrayasa, SE, M.SA, Ak
NIP.197808292008011007



3. Luh Nyman Chandra Handayani, SS,DEA
NIP.197101201994122002

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa), karena atas berkat dan rahmat-Nya skripsi yang berjudul *Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing dan Variabel Costing Untuk Penentuan Harga Jual Produk VCO Pada Perusahaan An.VCO Di Desa Aan* dapat diselesaikan tepat waktu. Skripsi ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Penulis menyadari bahwa, keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, SE., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. I Made Sudana, SE., M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
3. Cening Ardina, SE. M. Agb, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan (D4) Akuntansi Manajerial dan sekaligus selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini, serta selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.
4. Drs. I Made Sumartana., M.Hum selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini serta selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi.
5. Pihak perusahaan yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan.
6. Orang tua dan keluarga tercinta yang senantiasa memberikan doa, dukungan, semangat, serta motivasi selama menyusun skripsi ini.
7. Teman-teman dan sahabat yang selalu memberikan semangat, dukungan, serta motivasi kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.

8. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Disadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Untuk itu diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, mohon maaf apabila terdapat hal yang kurang berkenan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat ke berbagai pihak, khususnya pembaca pada umumnya.

Badung, Juli 2023

Penulis



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
Abstrack.....	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana.....	iv
Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
B. Kajian Penelitian yang Relevan	15
C. Alur Pikir.....	17
D. Pertanyaan Penelitian	19
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Tempat dan Waktu Penelitian	21
C. Sumber Data.....	21
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	21
E. Keabsahan Data.....	23
F. Analisis Data	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	26
A. Deskripsi Hasil Penelitian	26
B. Pembahasan dan Temuan	37
C. Keterbatasan Penelitian	41
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	42
A. Simpulan	42
B. Implikasi.....	43
C. Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN-LAMPIRAN	47

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1	Rekapan Biaya Produksi Perusahaan	31
Tabel 4. 2	Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Perusahaan	32
Tabel 4. 3	Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Metode <i>Full Costing</i> ..	33
Tabel 4. 4	Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Metode <i>Variabel Costing</i>	34
Tabel 4. 5	Harga Jual VCO Menurut Perusahaan	35
Tabel 4. 6	Harga Jual Menurut Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode <i>Full Costing</i>	36
Tabel 4.7	Harga Jual Menurut Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode <i>Variabel Costing</i>	37
Tabel 4. 8	Perbandingan Harga Pokok Produksi	38
Tabel 4. 9	Perbandingan Harga Jual VCO	40



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Data Penjualan Produk VCO Perusahaan An.VCO Tahun 2022.....	4
Gambar 2. 2 Alur Pikir Penelitian.....	19



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Rekapitulasi Hasil Wawancara

Lampiran 2: Perhitungan Harga Pokok Produksi

Lampiran 3: Perhitungan Harga Jual

Lampiran 4: Dokumentasi



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan dalam negeri sehingga setiap perusahaan akan berusaha meningkatkan kinerja perusahaan masing-masing. Setiap perusahaan umumnya mempunyai tujuan untuk mendapatkan keuntungan semaksimal mungkin. Agar tujuan perusahaan dapat tercapai, para pelaku usaha dituntut dapat menghasilkan dan menyediakan produk maupun jasa yang berkualitas dengan harga jual kompetitif. Bukan hanya perusahaan besar, UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) juga ikut berlomba-lomba dalam menghasilkan produk yang berkualitas sehingga diminati masyarakat.

Perusahaan dituntut agar dapat mengendalikan biaya produksinya serendah mungkin. Salah satu pengendalian biaya yang dapat dilakukan yaitu dengan pengendalian terhadap harga pokok produksi sebagai dasar harga jual untuk produk yang dihasilkan (Anggreani & Adnyana, 2020). Harga jual merupakan biaya produksi yang diberikan oleh suatu bidang usaha kepada konsumen atas produk yang membutuhkan pertimbangan dalam pengambilan keputusan terkait penetapannya (Hestiningsih, 2022). Penentuan harga jual dalam suatu perusahaan sangat penting karena digunakan sebagai dasar dalam menentukan laba atau keuntungan yang diharapkan perusahaan. Jika penentuan harga jual terlalu tinggi akan berakibat kehilangan minat konsumen untuk

membeli produk perusahaan dan beralih ke perusahaan lain, sedangkan jika penentuan harga jual terlalu rendah akan menyebabkan kerugian karena tidak dapat menutupi biaya produksi. Harga jual yang ditetapkan harus dapat menutupi biaya produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan sehingga perusahaan dapat mencapai keuntungan yang diharapkan (Sari & Nasution, 2018)

Para pelaku UMKM umumnya belum melakukan perhitungan harga pokok produksi secara terperinci, para pelaku usaha masih menggunakan dasar perkiraan dalam menentukan harga jual produknya (Hetika & Sari, 2019). Penentuan harga pokok produksi sangat penting mengingat manfaat informasi harga pokok produksi dalam menentukan harga jual produk, pemantauan realisasi biaya produksi, perhitungan laba rugi periodik serta penentuan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang akan disajikan pada neraca (Khaerunnisa & Pardede, 2021). Perhitungan harga pokok produksi bagi UMKM, selain untuk menentukan harga jual yang sesungguhnya juga dapat membuat produk lebih kompetitif dalam harga jual dengan usaha kecil lainnya, serta harga pokok produksi juga dapat digunakan untuk menentukan biaya produksi, sehingga jika memang diperlukan untuk menekan biaya maka dapat menentukan biaya mana yang dapat dikurangi untuk mendapatkan harga pokok produksi lebih rendah (Wibowo, 2019).

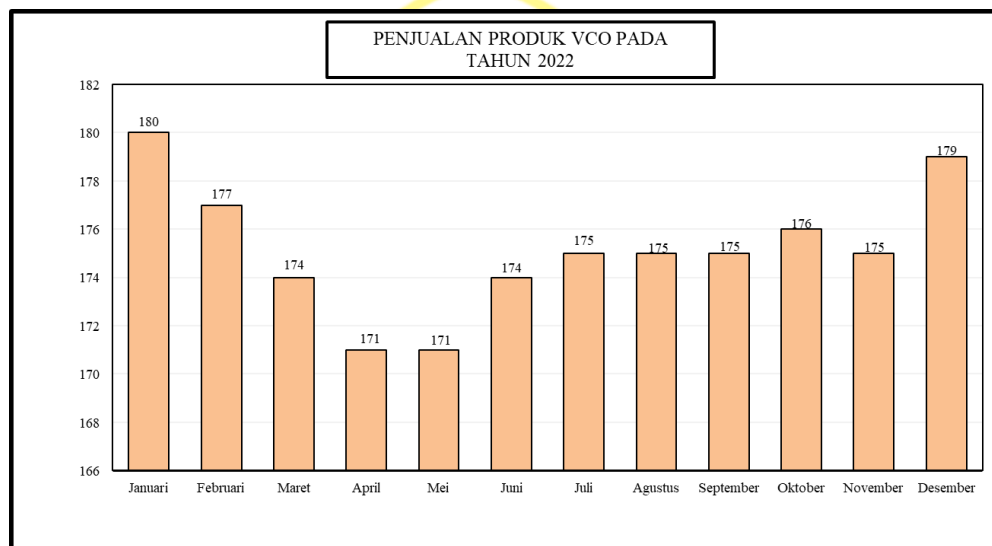
Perusahaan An.VCO yang berada di Banjar Petapan, Desa Aan, Banjarangkan, Klungkung merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi minyak murni berbahan dasar kelapa. Perusahaan An.VCO berdiri

sejak akhir tahun 2017. Keunggulan yang dimiliki produk VCO ini yaitu membantu pemeliharaan kesehatan dan kecantikan kulit, An.VCO hadir dengan proses tradisional yang menjamin kandungan An.VCO adalah VCO murni dengan kualitas terbaik.

Bahan-bahan yang terkandung di dalam VCO ini yaitu kelapa yang sudah tua dan air, khusus untuk produk *essential oil* terkandung bahan tambahan *essential* yaitu sandat dan lavender. Alat-alat yang digunakan di dalam proses pembuatan VCO meliputi baskom, spatula, ember, panci, toples, alat pemerasan, alat pemanas, mesin parutan, saringan, kertas saring kimia, dan botol pengemas. Tenaga kerja yang dikerahkan dalam proses pembuatan VCO sebanyak 4 orang karyawan, setiap karyawan telah memiliki tugasnya masing-masing. Sebanyak 1 orang karyawan ditempatkan pada proses penyiapan bahan seperti mengupas dan memeras kelapa, dan 2 orang karyawan pada tahap produksi, serta 1 orang karyawan dalam proses pengemasan. Para karyawan tersebut dalam penggajiannya menggunakan sistem digaji perbulan.

Produk VCO di produksi setiap hari dan rata-rata produksi VCO di tahun 2022 sebanyak hampir 1 liter per hari. Jumlah VCO yang diproduksi bergantung kepada permintaan konsumen serta kebutuhan bahan sabun madu *kelle*. Produk yang dihasilkan dibagi kedalam dua bagian yang ditentukan berdasarkan jenis VCO, yaitu bagian pertama terdiri dari VCO original dengan harga jual Rp30.000,00 serta yang kedua terdiri dari VCO *essential oil* varian sandat dan lavender dengan harga jual Rp40.000,00. Meskipun prospek penjualan dan potensi produk VCO terbilang cukup baik dipasaran, namun

dengan adanya persaingan bisnis saat ini perhitungan harga pokok produksi yang tepat sangat penting dikarenakan perhitungan harga pokok produksi yang tinggi akan menyebabkan harga jual yang tinggi juga sehingga tidak akan terjangkau oleh daya beli konsumen atau setidaknya akan mengurangi permintaan produk. Selain itu dengan perhitungan harga pokok produksi yang tepat maka penentuan harga jual menjadi kompetitif sehingga penjualan diharapkan dapat meningkat. Berikut merupakan data penjualan produk VCO menurut perusahaan An.VCO pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:



Sumber: Perusahaan An.VCO, tahun 2022

Gambar 2. 1 Data Penjualan Produk VCO

Perusahaan An.VCO Tahun 2022

Perusahaan An.VCO dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi selama ini masih menggunakan cara yang sederhana yaitu dengan cara memperkirakan dari perhitungan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi VCO yang terdiri dari biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung serta biaya *overhead* pabrik namun dengan pencatatan seadanya dan

belum menerapkan kaidah akuntansi yang baku dalam penentuan harga jual dari produk. Selain itu, terdapat biaya *overhead* pabrik yang belum dimasukkan ke dalam perhitungan harga jual seperti biaya reparasi dan pemeliharaan alat, biaya air, dan biaya bahan penolong. Walaupun nilai dari biaya tersebut relatif kecil akan tetapi tetap berpengaruh dalam menetapkan harga jual per unit dari produk dan dapat mempengaruhi laba rugi yang diperoleh. Kurang dibebankannya biaya tersebut akan menyebabkan harga pokok produksi yang dihasilkan tidak akurat dan laba kotor juga akan tidak sesuai dari keadaan yang sesungguhnya serta dapat mempengaruhi penetapan harga jual. Jika hal ini terus berlangsung maka perusahaan akan kesulitan dalam membuat perhitungan harga pokok produksi sebagai dasar dalam menentukan harga jual sehingga dapat mempengaruhi keberlangsungan usaha kedepannya.

Terdapat dua pendekatan dalam menentukan harga pokok produksi yaitu metode *full costing* dan *variabel costing*. Menurut Mulyadi (2015:122) *full costing* merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang membebankan seluruh biaya produksi baik yang berperilaku tetap maupun *variabel* sedangkan metode *variabel costing* merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang hanya membebankan biaya-biaya produksi *variabel* saja ke dalam harga pokok produksi. Menurut Olviana Manein et al. (2020) perusahaan secara konseptual agar menerapkan metode *full costing* dalam menentukan harga pokok produksi karena metode ini secara realistis menghitung semua komponen biaya dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik baik yang bersifat tetap maupun *variabel* sehingga

akan memperoleh perhitungan yang lebih tepat dan akurat. Sedangkan menurut penelitian Tandi & Dambe (2022) sebaiknya perusahaan menggunakan metode *variabel costing* sebagai metode untuk menentukan harga pokok produksi dikarenakan perhitungan menggunakan metode *full costing* akan menghasilkan harga pokok produksi lebih tinggi sementara dengan metode *variabel costing* hanya menghitung biaya yang berhubungan dengan produksi.

Berdasarkan uraian sebelumnya maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membandingkan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* dan *variabel costing* serta untuk mengetahui harga jual yang ditetapkan oleh perusahaan An.VCO, harga jual berdasarkan perhitungan harga pokok produksi menurut metode *full costing* dan *variabel costing*. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang lebih mendalam dan hasilnya akan dituangkan dalam karya ilmiah yang berbentuk skripsi dengan judul PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN METODE *FULL COSTING* DAN *VARIABEL COSTING* UNTUK PENENTUAN HARGA JUAL PRODUK VCO PADA PERUSAHAAN AN.VCO DI DESA AAN.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka yang menjadi rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berapakah harga pokok produksi VCO dengan menggunakan metode *full costing* dan *variabel costing*?

2. Berapakah harga jual VCO yang ditetapkan oleh Perusahaan An.VCO, harga jual berdasarkan perhitungan harga pokok produksi menurut metode *full costing* dan *variabel costing*?

C. Batasan Masalah

Pembahasan penelitian ini yaitu difokuskan hanya pada perhitungan harga pokok produksi sebagai penentu harga jual pada produk VCO Perusahaan An.VCO.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui harga pokok produksi VCO dengan menggunakan metode *full costing* dan *variabel costing*.
- b. Untuk mengetahui harga jual VCO yang ditetapkan oleh perusahaan An.VCO, harga jual berdasarkan perhitungan harga pokok produksi menurut metode *full costing* dan *variabel costing*.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

a. Bagi Peneliti

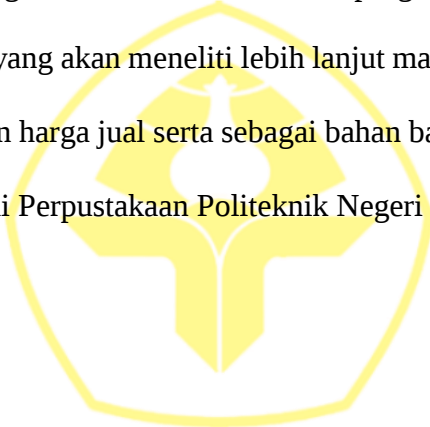
Penelitian ini dapat memberi manfaat bagi peneliti untuk memperluas pengalaman dan pengetahuan yang berkaitan dengan perhitungan harga pokok produksi dalam penentuan harga jual.

b. Perusahaan An.VCO

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengambil keputusan keuangan perusahaan terkait harga pokok produksi sebagai penentu harga jual.

c. Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil penelitian ini di harapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi Mahasiswa Akuntansi program Studi D4 Akuntansi Manajerial yang akan meneliti lebih lanjut masalah terkait harga pokok produksi dan harga jual serta sebagai bahan bacaan seluruh Mahasiswa Akuntansi di Perpustakaan Politeknik Negeri Bali.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Harga pokok produksi menurut Perusahaan An.VCO dan harga pokok produksi metode *full costing* dan *variabel costing* memperoleh hasil yang berbeda. Perhitungan harga pokok produksi dengan metode yang dilakukan perusahaan memperoleh hasil sebesar Rp21.478,00 untuk varian original, Rp24.878,00 untuk varian *essensial oil* sandat, dan Rp24.594,00 untuk varian *essensial oil* lavender. Pada perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* yaitu sebesar Rp23.933,00 untuk varian original, Rp27.333,00 untuk varian *essensial oil* sandat dan Rp27.050,00 untuk varian *essensial oil* lavender. Dan untuk perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *variabel costing* memperoleh hasil sebesar Rp22.311,00 untuk varian original, Rp25.711,00 untuk varian *essensial oil* sandat, dan Rp25.428,00 untuk *essensial oil* lavender. Perbedaan tersebut menimbulkan selisih antara metode perusahaan dengan metode *full costing* yaitu sebesar Rp2.456,00, sedangkan selisih antara metode perusahaan dengan metode *variabel costing* yaitu sebesar Rp833,00. Metode *full costing* memberikan hasil yang paling tinggi dibandingkan menggunakan metode perusahaan maupun metode *variabel costing*. Walaupun demikian, metode ini lebih baik digunakan karena merinci seluruh biaya produksi yang terkait dengan proses produksi termasuk

penyusutan alat produksi serta reparasi dan pemeliharaan alat produksi sehingga berguna untuk jangka panjang perusahaan

2. Harga jual yang ditentukan dengan oleh perusahaan An.VCO dan harga jual berdasarkan harga pokok produksi menurut metode *full costing* dan *variabel costing* memperoleh hasil yang berbeda disebabkan oleh perbedaan hasil yang diperoleh saat menghitung harga pokok produksi sehingga menyebabkan adanya selisih pada harga jual. Harga jual menurut perusahaan untuk varian original sebesar Rp30.000,00 dan untuk varian *essensial oil* sebesar Rp40.000,00. Untuk harga jual menurut perhitungan metode *full costing* adalah Rp33.507,00 untuk varian original, Rp43.733,00 untuk varian *essensial oil* sandat, dan Rp43.280,00 untuk varian *essensial oil* lavender, sehingga menyebabkan selisih dengan metode perhitungan perusahaan yaitu Rp3.507,00 untuk varian original, Rp3.733,00 untuk varian *essensial oil* sandat, dan Rp3.280,00 untuk varian *essensial oil* lavender. Sementara untuk harga jual menurut metode *variabel costing* adalah Rp31.236,00 untuk varian original, Rp41.138,00 untuk varian *essensial oil* sandat, dan Rp40.684,00 untuk varian *essensial oil* lavender, sehingga menyebabkan selisih dengan metode perhitungan perusahaan yaitu Rp1.236,00 untuk varian original, Rp1.138,00 untuk varian *essensial oil* sandat, dan Rp684,00 untuk varian *essensial oil* lavender.

B. Implikasi

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan perusahaan An.VCO untuk mengubah perhitungan

harga pokok produksi dan penentuan harga jual produk berdasarkan metode perusahaan menjadi harga pokok produksi dan penentuan harga jual berdasarkan metode *full costing* untuk memperoleh hasil yang tepat dan akurat.

C. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan, saran yang dapat diberikan adalah perusahaan An.VCO sebaiknya memperbaiki tata cara pencatatan biaya-biaya produksi sehingga lebih jelas dan rinci. Selain itu, perusahaan sebaiknya menggunakan metode *full costing* dalam menghitung harga pokok produksi dibandingkan dengan metode perusahaan maupun metode *variabel costing*. Hal ini dikarenakan metode *full costing* merinci seluruh biaya produksi yang terkait dengan proses produksi termasuk biaya reparasi dan pemeliharaan alat produksi serta biaya depresiasi alat produksi yang mana perhitungan ini sangatlah penting bagi perusahaan dalam jangka panjang karena dapat meminimalisasi kerugian dari kesalahan penaksiran nilai aset yang sudah digunakan dalam waktu lama sehingga meminimalisir pengambilan modal untuk menutup biaya-biaya yang tidak diperhitungkan seperti adanya alat yang rusak akibat tidak dilakukannya perhitungan depresiasi. Oleh karena itu dengan menggunakan metode *full costing* hasil perhitungan yang diperoleh menunjukkan hasil yang tepat dan akurat. Dengan menerapkan harga pokok produksi yang tepat maka akan membantu menetapkan harga jual yang wajar, hal ini dikarenakan harga pokok produksi dapat menjadi dasar dalam penentuan harga jual.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggreani, S., & Adnyana, I. G. S. (2020). Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Pada UKM Tahu An Anugrah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8(1).
- Febriyanti, L., & Rachmawati, T. (2023). Analisis Perbandingan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Dan Variable Costing Sebagai Penentuan Harga Jual Pada Pt . Lusuka Kreatif Indonesia. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 2(1).
- Hestningsih, W. (2022). Analisis Penentuan Harga Jual berdasarkan Metode Variable Costing dan Job Order Costing pada IKM Sabda Batik Ecoprint. *JFAS: Journal of Finance and Accounting Studies*, 4(1), 42–51. <https://doi.org/10.33752/jfas.v4i1.389>
- Hetika, & Sari, Y. P. (2019). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual Pada Umkm Di Kota Tegal. *Monex : Journal Research Accounting Politeknik Tegal*, 8(1), 303. <https://doi.org/10.30591/monex.v8i1.1272>
- Khaerunnisa, A., & Pardede, R. P. (2021). Analisis Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual Tahu. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(3), 631–640. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i3.1213>
- Mulyadi. (2015). *Akuntansi Biaya*. Unit Penebit dan Percetakan Sekolah Tinggi ilmu Manajemen.
- Olviana Manein, J., Paul Elia Saerang, D., & Runtu, T. (2020). Penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan metode full costing pada pembuatan rumah kayu. *Indonesia Accounting Journal*, 2, 37–43. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/20487%0Ahttps://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/viewFile/20487/12491>
- Sari, Y., & Nasution, L. K. (2018). Analisis Penentuan Harga Jual Dengan Metode Cost Plus Pricing Dan Pengaruhnya Terhadap Laba Yang Dihasilkan Pada Ud Maju. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1).
- Shelly Lumowa, C., J. Tinangon, J., & Wangkar, A. (2020). ANALISIS Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Menetapkan Harga Jual Pada Holland Bakery Boulevard Manado. *Jurnal Riset Akuntansi*, 15(1), 28–35.
- Tandi, M., & Dambe, D. N. (2022). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Dan Variable Costing Pada Usaha Penjahit Dewanta Mariana. *Jurnal ULET*, 6, 56–75. <https://doi.org/10.37476/akmen.v17i2.893>
- Toar, O., Karamoy, H., & Wokas, H. (2017). Analisis Perbandingan Harga Jual Produk Dengan Menggunakan Metode Cost Plus Pricing Dan Mark Up Pricing

Pada Dolphin Donuts Bakery. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 5(2), 2040–2050.

Wibowo, I. R. (2019). *Analisis Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual (Studi Kasus Pada Umkm Xyz)*.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI